

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Saat ini Indonesia sedang berada di masa pandemi yang diakibatkan dampak virus Covid-19. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa virus Corona berasal dari Corona viruses (cov) yang menginfeksi yang diawali dengan flu biasa yang merajalela hingga menjadi flu yang tinggi seperti Middle East Respiratory Syndrome) dan Severe Acute Respiratory Syndrome ciri-ciri ataupun gejala secara umum yang terinfeksi Covid-19 yakni ditandai dengan gangguan saat bernafas memasuki tahap akut yaitu tingginya suhu tubuh, batuk, dan juga sesak nafas. Gejala awal dapat dirasakan 5-6 hari dan tahap paling lama selama 14 hari. WHO sudah menetapkan kedarutan kesehatan masyarakat yang membuat warga masyarakat dan dunia menjadi khawatir diakibatkan Covid-19 pada tanggal 30 Januari 2020.(Dewi, 2020)

Munculnya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berimbas terhadap seluruh bidang kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan. Di masa Covid-19 ini membuat kegiatan di sekolah, pembelajarannya harus dilakukan di rumah yakni ditiadakan pembelajaran atau kegiatan di sekolah dengan tujuan untuk memutuskan rantai penyebaran wabah virus Covid-19 ini. Hal ini diputuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran covid Pada tanggal 24 maret 2020. Dipaparkan dalam surat

edaran tersebut bahwasannya pelaksanaan belajar dari rumah, atau daring dari jarak jauh bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Virus corona ini berdampak pada semua jenjang pendidikan tanpa terkecuali pada tingkatan PAUD. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling awal dalam jenjang pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang sangat penting, pada jenjang pendidikan inilah yang berpengaruh besar terhadap jenjang dan perkembangan individu selanjutnya. Dalam kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014) di sebut Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan belajar untuk dapat masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.

Adanya perubahan sistem pembelajaran dari bertatap muka di kelas ke bentuk pembelajaran dalam jaringan yaitu kegiatan komunikasi yang di lakukan jarak jauh dengan pemanfaatan berbagai aplikasi. Pada masa pandemi biasanya di PAUD pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp dan zoom cloud meeting. Pada situasi seperti ini pengoptimalan seluruh aspek perkembangan anak harus tetap di kembangkan Sehingga di masa pandemi saat ini guru mendapatkan tantangan baru dalam menghadapi dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Media berupa video dianggap dapat digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini dalam pembelajaran jarak jauh melalui sistem daring. Video

pembelajaran ini termasuk dalam salah satu media pembelajaran dalam bentuk audio dan visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang terdapat di dalamnya. Sebagaimana dikatakan Cheppy Riyana (Farista, 2017) “Media video pembelajaran merupakan media yang menampilkan audio dan visual yang mengandung pesan pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, langkah, teori aplikasi pengetahuan guna mempermudah dalam menerima materi pembelajaran. Tanpa harus bertemu secara langsung pendidik dapat memberikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam jarak jauh melalui media ini”.

Dalam pembuatan video pembelajaran terdapat bermacam aplikasi yang bisa dipakai dalam pembuatan video pembelajaran tersebut menjadi menarik untuk anak usia dini. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi adobe premiere. adobe premiere merupakan sebuah aplikasi yang ada di windows yang berfungsi untuk mengedit video dengan berbagai fitur yang tersedia di antaranya: fitur memotong video, menambahkan musik dan suara, menambah animasi, menambahkan tulisan dan banyak lagi.

Pembelajaran di taman kanak-kanak pada umumnya dilaksanakan dengan menggunakan 4 model pembelajaran yakni sentra, area, klasikal dan kelompok. Keempat model pembelajaran ini sama-sama bertujuan dalam mencapai tujuan dari pendidikan yaitu sebagai penunjang tumbuh kembang anak untuk mempersiapkan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. (Latif, 2016) menyebutkan model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran lingkaran yang berpusat pada anak dan dalam tahapan pembelajarannya khusus di sentra main dan saat anak dalam

lingkaran. pembelajaran sentra ini terbagi menjadi beberapa jenis yakni sentra imtaq, persiapan, balok, seni dan sentra bermain peran.

Pada penelitian ini peneliti terfokus pada sentra imtaq karena melalui sentra ini diharapkan terpupuknya perilaku akhlakul karimah, ikhlas, sabar dan senang menjalankan perintah agama (Suryana, 2018) . Sentra imtaq ini sendiri menurut (Hanafi, 2019) adalah salah sentra yang mengajarkan siswa dalam mengembangkan kemampuan spiritual melalui pengembangan moral dan pengenalan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan di TK Pertiwi II Kota Jambi. Hasil pengamatan tersebut dimasa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran di laksanakan dengan pemberian tugas untuk di kerjakan anak di rumah dengan dampingan orangtua. Pemberian tugas serta sarana komunikasi melalui aplikasi whatsapp. Untuk pengumpulan tugas di lakukan setiap 1 minggu oleh orangtua dan anak secara manual ke sekolah. Dengan demikian sampai saat ini belum digunakan video pembelajaran sebagai sarana media pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra yg dapat digunakan di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal yang telah di paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Sentra Imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi”. Peneliti juga tergabung pada penelitian payung bersama Dr. Drs. Hendra Sofyan, M. Si. yang berjudul “Pengembangan Video Virtual Pembelajaran Anak Usia Dini

Berbasis Sentra Masa Era Pandemic Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan anak Usia Dini”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Bagaimana mengembangkan video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi?

1.2.2 Bagaimana kelayakan video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi?

1.2.3 Bagaimana respon mahasiswa PGPAUD, guru PAUD dan orang tua mengenai video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi?

1.3. Tujuan Pengembangan

Tujuan khusus dari pengembangan penelitian ini adalah:

1.3.1 Menghasilkan video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi

1.3.2 Mengetahui kelayakan pola video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.3.3 Mengetahui respon guru PAUD , orang tua dan mahasiswa PGPAUD terhadap video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.4. Sesifikasi Pengembangan

1.4.1 Menghasilkan video pembelajaran daring berbasis sentra imtaq sebagai bahan pedoman sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

1.4.2 Menghasilkan teknologi tepat guna bagi mahasiswa PGPAUD, guru PAUD dan orang tua dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi

1.5. Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1.5.1. Video pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk mahasiswa, guru PAUD dan orangtua yang dirancang sesuai dengan standar kurikulum 2013.

1.5.2. Penelitian dilakukan terbatas pada pengembangan video pembelajaran berbasis sentra imtaq di TK Pertiwi II Kota Jambi.

1.6. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1. Asumsi Pengembangan

Agar mahasiswa dan guru PAUD dapat mengetahui, memahami, dan melaksanakan model pembelajaran sentra imtaq dengan menggunakan video pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.6.2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan penelitian ini yaitu berfokus pada model pembelajaran sentra imtaq yang dikembangkan sehingga dapat menghasilkan suatu produk (video pembelajaran) yang dapat dijadikan acuan belajar berbasis sentra imtaq.

1.7. Defenisi Istilah

1.7.1. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran audio visual, yang diartikan sebagai bentukan media, baik software maupun hardware yang mengandung dan mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara auditif dan visual.

1.7.2. pembelajaran daring

pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana seorang penyampai pembelajaran dan penerima pelajaran tidak bertatap muka secara langsung

1.7.3. Sentra imtaq

Salah satu sentra bermain anak yang lebih mengutamakan pada nilai spritual, yang di tandai dengan seluruh kegiatan di dalamnya dihubungkan dengan nilai moral dan nilai-nilai agama islam.

1.7.4. Aplikasi Adobe Premiere

Adobe Premiere adalah sebuah aplikasi atau softwer yang dapat di operasikan di komputer berfungsi untuk mengedit vidio. Dengan aplikasi ini dapat

mengedit vidio seperti mempercepat dan memperlambat vidio, menggabungkan vidio, mengatur warna dan pencahayaan vidio dan pengeditan suara ada vidio.